

ABSTRAK

Sejak awal munculnya *pandemi Covid-19* kebiasaan hidup masyarakat telah mengalami perubahan yang signifikan. *Pandemi* ini memaksa Mahasiswa Di Indonesia untuk beradaptasi dengan norma-norma baru dalam upaya memutus mata rantai penyebaran virus. Hingga saat ini, kebiasaan-kebiasaan tersebut masih tetap berlaku sebagai langkah pencegahan yang tidak dapat diabaikan. Secara keseluruhan, kebiasaan-kebiasaan baru yang muncul akibat *pandemi Covid-19* masih memainkan peran penting dalam melindungi masyarakat Indonesia. Setelah *Covid-19* sudah tidak ada lagi, kebiasaan Mahasiswa-mahasiswa akan menjadi berubah kembali menjadi seperti dulu lagi yaitu, tidak adanya memakai masker lagi hingga jarak yang tidak dijaga dan ditempat umum menjadi berdesak desakan lagi. Kurang sadarnya terhadap penyebaran penyakit akibat terkontaminasi oleh *mikroorganisme* yang terpapar di area lingkungan sekitar. Dalam membangun kesadaran bahwa bahanya virus dan kuman yang menyebar akan menyebabkan penyakit namun bisa diatasi menggunakan produk antiseptik dari Dettol dengan mensterilkan area lingkungan sekitar. Penulis melakukan metode penelitian kualitatif dengan menyebarkan kuesiner dan melakukan wawancara ke pengguna Dettol Antiseptik sebelumnya. Namun dari hasil kuesioner, masih banyak yang belum mengetahui bahwa Dettol Antiseptik dapat dipakai sebagai pencuci pakaian yang dapat meminimalisir pertumbuhan kuman bahkan virus pada pakaian sehari-hari. Maka dari itu, penulis akan merancang strategi promosi yang berupa event sosialisasi ke beberapa kampus di setiap kota-kota besar yang bertema “*Goes to Campuss*” untuk meningkatkan kesadaran bahwa pentingnya menjaga sterilisasi pada pakaian.

Kata Kunci : Cairan antiseptik, *Covid-19*, Dettol, *Goes to Campuss*,
Mikroorganisme